

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Dinas Sosial Kabupaten Serang dan masyarakat Kecamatan Mancak sebagai narasumber, program Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) kepada masyarakat Kecamatan Mancak dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pemerintah kabupaten Serang Dinas Sosial kabupaten Serang menangani kemiskinan salah satunya melalui program Pelatihan Keterampilan Tata Boga dengan sasaran Perempuan Rawan Sosial Ekonomi.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Pelatihan Keterampilan Tata Boga Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yaitu:
 - a) Kuatnya komitmen Dinas Sosial Kabupaten Serang untuk memberdayakan perempuan rawan sosial

ekonomi di Kabupaten Serang melalui Program Pelatihan Keterampilan PRSE.

- b) Adanya kerjasama antar Dinas Sosial dengan pihak kecamatan dan desa untuk memberdayakan perempuan rawan sosial ekonomi di Kabupaten Serang melalui Program Pelatihan Keterampilan Tata Boga PRSE.
- c) Adanya respon positif dari masyarakat Desa Sangiang dalam melaksanakan program Pelatihan Keterampilan Tata Boga PRSE.
- d) Adanya orientasi masa depan untuk berwirausaha bagi penerima bantuan.

Faktor penghambat program Pelatihan Keterampilan Tata Boga Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yaitu:

- a) Adanya kepentingan pribadi dari pihak desa yang memanfaatkan kedudukan, contohnya adanya peserta penerima bantuan yang bukan termasuk PRSE.
- b) Kurangnya verifikasi dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Serang terhadap calon penerima bantuan.

- c) Kurang konsistennya masyarakat dalam melaksanakan program Pelatihan Keterampilan Tata Boga Perempuan Rawan Sosial Ekonomi.
3. Dari kegiatan Pelatihan Keterampilan Tata Boga PRSE masyarakat menilai bahwa mereka merasa puas karena program ini juga telah membantu meningkatkan hasil pendapatan mereka dan ilmu yang didapatkan sangat bermanfaat bagi mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran, saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Program Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Serang seharusnya dilakukan pemilihan objek pelaksana dengan melihat latar belakangnya, dikarenakan penulis melihat objek pelaksana dari masyarakat tidak tepat sasaran. Yang menjadi objek program tersebut adalah kaum perempuan atau ibu-ibu

yang sudah memiliki penghasilan atau memiliki suami yang berpenghasilan. Seharusnya objeknya adalah perempuan yang tidak memiliki penghasilan atau kaum miskin sehingga dapat menciptakan keuangan keluarga mereka.

2. Kurangnya pembentukan karakter kepada masyarakat agar lebih konsisten, produk dari Program tersebut berjalan walaupun tanpa adanya bimbingan dari pihak pemerintah atau Dinas Sosial Kabupaten Serang.